



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ASUPAN LEMAK DARI
MAKANAN JAJANAN DAN *BODY IMAGE* DENGAN
STATUS GIZI SISWA SMAN 2 DAN SMAN 9
KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

FATHIA MAULIDA

No. BP. 1411212001

Dosen Pembimbing :

Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM

Dr. Helmizar, SKM, M.biomed

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS**

Skripsi, September 2018

Fathia Maulida, No. BP. 1411212001

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ASUPAN LEMAK DARI MAKANAN
JAJANAN DAN *BODY IMAGE* DENGAN STATUS GIZI SISWA/I SMAN 2
DAN SMAN 9 KOTA PADANG TAHUN 2018**

xii + 124 halaman, 32 tabel, 2 gambar, 2 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Pada tahun 2017, Kejadian masalah gizi kurus pada remaja usia 16-18 tahun di Provinsi Sumatera Barat sebesar 5,3% dan masalah gizi gemuk sebesar 4,51%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan energi, asupan lemak dari makanan jajanan dan *body image* dengan status gizi siswa/i SMAN 2 dan SMAN 9 Kota Padang tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan April hingga Juli 2018. Populasinya adalah Siswa kelas 10 SMAN 2 dan SMAN 9 Padang dengan sampel 107 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan FFQ Semi Kuantitatif dan kuesioner. Data analisis dengan uji statistik *Chi-square* dan regresi logistik dengan derajat kepercayaan 95%.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan bahwa 40,2% responden memiliki status gizi kurus. Hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara asupan energi dari jajanan ($p=0,279$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan lemak dari jajanan ($p=0,0001$) dan *body image* ($p=0,044$) dengan status gizi remaja. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel asupan lemak dari jajanan yang baik mengurangi risiko 500 kali untuk terjadinya status gizi kurus.

Kesimpulan

Hampir dari separuh responden memiliki status gizi kurus. Variabel asupan lemak merupakan variabel asupan lemak dari makanan jajanan yang baik mengurangi risiko 500 kali untuk terjadinya status gizi kurus. Diharapkan kepada remaja untuk memperhatikan pola asupan dari jajanan dan lebih aktif mencari tahu mengenai informasi *body image* untuk menciptakan persepsi positif atau puas terhadap diri sendiri.

Daftar Pustaka : 73 (1999-2018)

Kata Kunci : Status gizi, asupan lemak, asupan energi, makanan jajanan, *body image*

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

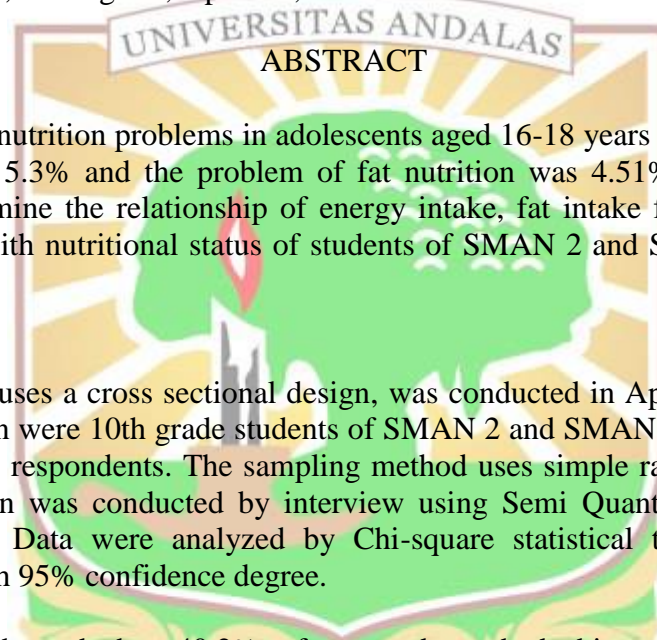
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, September 2018

Fathia Maulida, No. BP. 1411212001

RELATIONSHIP BETWEEN ENERGY INTAKE, FAT INTAKE FROM SNACK AND BODY IMAGE WITH NUTRITION STATUS OF STUDENTS SMAN 2 AND SMAN 9 PADANG IN 2018

xii + 124 sheet, 32 diagram, 2 picture, 26 attachment



Objective

In 2017, thin nutrition problems in adolescents aged 16-18 years in West Sumatra Province was 5.3% and the problem of fat nutrition was 4.51%. This research aims to determine the relationship of energy intake, fat intake from snacks and body image with nutritional status of students of SMAN 2 and SMAN 9 Padang City in 2018.

Method

This research uses a cross sectional design, was conducted in April to July 2018. The population were 10th grade students of SMAN 2 and SMAN 9 Padang with a sample of 107 respondents. The sampling method uses simple random sampling. Data collection was conducted by interview using Semi Quantitative FFQ and questionnaire. Data were analyzed by Chi-square statistical test and logistic regression with 95% confidence degree.

Results

The results showed that 40.2% of respondents had thin nutritional status. Statistical test results showed no significant relationship between energy intake from snack food ($p = 0.279$), and there was a significant relationship between fat intake from snack food ($p = 0.0001$) and body image ($p = 0.044$) with nutritional status teenagers. The results of multivariate analysis showed that the variable fat intake from good snacks reduces the risk of 500 times for the occurrence of thin nutritional status.

Conclusion

Nearly half of respondents have thin nutritional status. Variable fat intake is a variable fat intake from good snacks that reduces the risk of 500 times for thin nutritional status. It is expected that adolescents will pay attention to their intake patterns of snacks and be more active in finding out about body image information to create positive perceptions or be satisfied with themselves.

Bibliography : 73 (1999-2018)

Keywords: Nutritional status, fat intake, energy intake, snack food, body image